**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai gambaran singkat objek yang diteliti secara informatif serta terdapat uraian tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan dari masing-masing variabel secara ringkas dan data-data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian ini.

Selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai bagaimana peneliti mengumpulkan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

1. **Objek Penelitian**

Objek Penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor roda dua yang bekerja sebagai pengendara Gojek yang tersebar di lima wilayah di DKI Jakarta yaitu Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan.

1. **Desain Penelitian**

Menurut Cooper & Schindler (2017), desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja dalam menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut

* + - 1. **Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat formal, studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data.

* + - 1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara terstuktur kepada responden untuk dijawab.

* + - 1. **Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel**

Penelitian ini menggunakan *ex post facto study* dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam arti peneliti tidak mampu mengendalikan variabel atau data, peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

* + - 1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif, yaitu bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam penelitian dimana penulis ingin menjelaskan apakah ada pengaruh antara pengetahuan tentangv pajak dengan kepatuhan wajib pajak.

* + - 1. **Dimensi Waktu**

Berdasarkan sisi dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*. *Cross-sectional* yaitu data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu, dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian (Cooper & Schindler, 2017). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Peneliti membagikan serta mengumpulkan data-data kuesioner dalam bulan Desember 2018.

* + - 1. **Ruang Lingkup**

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian ini berupa studi statistik terhadap sampel Wajib Pajak pemilik kendaraan roda dua yang bekerja sebagai pengendra Gojek di wilayah DKI Jakarta.

* + - 1. **Lingkungan Penelitian**

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena peneliti menemui dan membagikan kuesioner secara langsung kepada sampel wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor roda dua yang bekerja sebagai pengendara Gojek di DKI Jakarta.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu

* + - 1. **Variabel Dependen (*Dependent Variable)***

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi dan dipengaruhi atau tergantung oleh variabel lain. Variabel dependen juga disebut variabel terikat yang berarti variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di DKI Jakarta.

**Tabel 3.1**

**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Pernyataan** |
| Kepatuhan Wajib Pajak  (Wardani dan Asis, 2017) | Pembayaran Pajak  Tidak ada tunggakan pajak | 1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya 3. Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan pajak 4. Membayar pajak tepat pada waktunya 5. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran | 1. Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan 2. Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan 3. Saya tidak mempunyai tunggakan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor 4. Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktunya 5. Saya selalu mengingat jatuh tempo pembayaran pajak |
| Peraturan  Perpajakan | 1. Tidak pernah melanggar ketentuan peraturan | 1. Saya tidak pernah melanggar peraturan bermotor yang sudah ditetapkan |

* + - 1. **Variabel Independen (*Independent Variable)***

Variabel independen disebut juga variabel prediktor yang biasa dilambangkan dengan (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam Bahasa Indonesia disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2017:39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. **Pengetahuan Wajib Pajak**

**Tabel 3.2**

**Indikator Pengetahuan Wajib Pajak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Pernyataan** |
| Pengetahuan Wajib Pajak  (Wardani dan Asis, 2017) | Pemahaman Wajib Pajak mengenai Hukum, Undang-Undang, dan tata cara perpajakan yang benar | 1. Pengetahuan tentang fungsi pajak | 1. Saya mengetahui fungsi pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah 2. Saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayarkan 3. Saya mengetahui bahwa pajak ditetapkan berdasarkan dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakan |
| 1. Pengetahuan tentang ketentuan prosedur pembayaran | 1. Saya memahami prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor |
| 1. Pengetahuan tempat lokasi pembayaran pajak | 1. Saya mengetahui lokasi SAMSAT tempat saya melakukan pembayaran pajak |
| 1. Pengetahuan sanksi pajak | 1. Saya mengetahui Wajib pajak yang terlambat dapat diberikan sanksi administrasi |

**b. Kesadaran Wajib Pajak**

**Tabel 3.3**

**Indikator Kesadaran Wajib Pajak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Pernyataan** |
| Kesadaran Wajib Pajak  (Nurlaela, 2018) | 1. Sukarela | 1. Kemauan diri sendiri | 1. Saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk membayar pajak |
| 1. Tidak ada paksaan | 2.Saya menyadari bagaimanapun kondisi keuangan saya, saya harus tetap membayar pajak |
| 1. Partisipatif | 1. Tahu fungsi pajak | 3.Saya menyadari bahwa pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara  4.Saya menyadari bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah  5.Saya menyadari fungsi pajak sebagai sarana pembangunan daerah |
| 1. Penundaan pembayaran PKB dapat merugikan pemerintah | 6.Saya menyadari bahwa menunda pembayaran pajak dapat merugikan pemerintah |

**c. Tingkat Pendapatan Wajib Pajak**

**Tabel 3.4**

**Indikator Tingkat Pendapatan Wajib Pajak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Pernyataan** |
| Tingkat Pendapatan Wajib Pajak  (Sari dan Susanti, 2013) | 1. Sumber pendapatan untuk kebutuhan | 1. Untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor | 1. Saya mengetahui bahwa membayar pajak merupakan salah satu pengeluaran yang saya lakukan |
| 2.Jumlah pendapatan | 1. Tingkat pendapatan mempengaruhi nilai pajak yang dibayarkan | 2. Saya akan membayar pajak dipengaruhi oleh pendapatan yang saya dapatkan  3. Saya membayar pajak tepat waktu dipengaruhi oleh pendapatan yang saya dapatkan  4. Saya membayar denda keterlamabatan dengan penghasilan yang saya dapatkan  5. Saya tidak perlu membayar pajak sesuai dengan pendapatan yang saya terima (***skoring* dibalik)**  6. Saya tidak mengalokasikan pendapatan saya untuk membayar pajak **(*skoring* dibalik**) |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Cooper dan Schindler (2017), teknik pengumpulan data terdiri dari 2 yaitu teknik komunikasi dan observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data komunikasi yang bertujuan mengolah beberapa karakteristik data seperti sikap, maksud, motivasi, dan harapan. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang dibagikan penulis berkaitan dengan tingkat pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, tingkat pendapatan wajib pajak serta kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor roda dua yang bekerja sebagai pengendara Gojek *online*  di DKI Jakarta.

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Sebelum menentukan sampel dan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian, peneliti menentukan populasi yang akan diambil terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Menurut Cooper & Schindler (2017:53) bahwa dalam sebuah penelitian tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor di antaranya seperti keterbatasan dana, tenaga, waktu, dan fasilitas yang mendukung penelitian. Sehingga hanya sampel dari populasi saja yang akan diambil untuk diuji yang akan menghasilkan simpulan dari penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa alasan yang menarik untuk pengambilan sampel karena biaya lebih rendah, ketepatan hasil yang lebih besar, kecepatan dalam pengumpulan data, dan ketersediaan elemen populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling.* Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria yaitu pengendara Gojek yang memiliki kendaraan pribadi dan pernah membayar pajak.Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data, maka dapat dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:85). Ukuran sampel diambil berdasarkan metode yang di katakan oleh Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (dalam Sugiyono, 2017:91), yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini ada 4 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = 10 x 4 = 40. Agar data yang didapatkan lebih akurat lagi maka penulis menambahkan sampel menjadi 100 sampel.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *software* untuk mengolah data yaitu dengan *software* IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) *Statistic Version* 20. Menurut Cooper dan Schindler (2017) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut

1. **Uji Skala *Likert***

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:30) skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Respons terkait sejumlah poin yang menekankan konsep variabel tertentu dapat dianalisis per poin namun juga memungkinkan untuk menghitung total atau penjumlahan nilai untuk setiap responden dengan menjumlahkan antar poin. Setiap pernyataan memiliki bobot seperti berikut ini

**Tabel 3.5**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Nilai** |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Netral (N) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

**Nilai Jawaban Skala *Likert***

*Sumber : Sekaran dan Bougie 2017*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua item pernyataan negatif dimana *skoring*-nya harus dibalik, yaitu 5-1. Pernyataan negatif ini digunakan untuk memastikan keseriusan responden dalam mengisi kuesioner. Setelah para responden penelitian selesai mengisi kuisioner pertanyaan, maka peneliti mengumpulkan kembali jawaban yang telah diisi lengkap oleh responden. Kemudian diolah dengan mengkonversikan bobot-bobot jawaban yang telah diberi nilai kemudian diolah dengan menggunakan *software SPSS version* 20 *for windows.*

1. **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**
2. **Uji Validitas**

Validitas menurut Cooper dan Schindler (2017) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item degan total item sama atau diatas 0,361 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,361 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi pada kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel.

1. **Analisis Deskriptif**

Menurut Ghozali (2017:19) analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum, range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis.

1. **Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga sebelum analisis ini dilakukan maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data yang diregresikan. Uji asumsi klasik yang akan diujikan sebagai berikut

* 1. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak (Sekaran dan Bougie, 2017). Uji statistik dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non – parametrik Kolmogorov – Smirnov (K-S)

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

* H0 : data residual berdistribusi normal, jika sig > 0,05
* Ha : data residual tidak berdistribusi normal, jika sig < 0,05
  1. **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (Sekaran dan Bougie, 2017). Cara menentukan autokorelasi adalah dengan memperhatikan nilai hasil *Durbin Watson* dan menghitung batas bawah (dL) dan batas atas (dU). Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel statistik *Durbin Watson*.

* H0 : terdapat autokorelasi
* Ha : tidak terdapat autokorelasi
  1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda varians suatu pengamatan disebut heteroskedastisitas (Sekaran dan Bougie, 2017). Uji yang akan digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji grafik *scatterplot.*

Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat ada tidaknya pola terntentu pada grafik *scatterplot*  antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu y adalah y yang telah diprediksi dan sumbu x adalah residual (predikai - y sesungguhnya) yang telah *distundentized.* Dasar analisis untuk *scatterplot* (Ghozali, 2017) sebagai berikut

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
   1. **Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Menurut Sekaran dan Bougie (2017:142) ketika hasil dari hubungan yang di antara beberapa variabel bebas, maka cara untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF-*the inverse of the tolerance value/*kebalikan dari nilai toleransi). Ukuran ini menunjukkan tingkat dimana satu variabel bebas dijelaskan dengan variabel bebas yang lain. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut

* VIF > 10 dan TOL < 0.1 maka terjadi multikolinieritas.
* VIF < 10 dan TOL > 0.1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

1. **Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan tingkat pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:139), analisis regresi berganda adalah teknik multivariat yang sering kali digunakan dalam penelitian bisnis. Poin awal dari regresi berganda adalah model konseptual (dan hipotesis berasal dari model tersebut) yang sudah dibuat oleh peneliti pada tahap sebelumnya dari proses penelitian. Analisis regresi berganda memberikan *mean*  penilaian secra objektif pada tingkat dan ciri-ciri hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat : koefisien regresi secara relatif menunjukkan pentingnya setiap variabel bebas dalam prediksi variabel terikat. Variabel model regresi linier ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut

KPWP = ɑ + b1PWP+ b2KWP+ b3TPWP+ e

Keterangan:

KPWP = Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua

PWP= Pengetahuan Wajib Pajak

KWP= Kesadaran Wajib Pajak

TPWP= Tingkat Pendapatan Wajib Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel

e = Koefisien error

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. **Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data dengan menggunakan analisis uji F yang diolah dengan bantuan program SPSS. Uji F pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang dipergunakan sebesar 5% (=0,05) dengan derajat kebenaran (n-2), yang menyatakan bahwa kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas sebesar 95% atau toleransi kesalahan dalam penarikan kesimpulan sebesar 5%.

* H0 ditolak jika nilai sig < α = 0,05
* H0 diterima jika nilai sig > α = 0,05

1. **Uji t**

Uji t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang disusun. Dengan program SPSS akan diperoleh nilai t hitung dan juga *probability value* (Sig). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut

* H0 ditolak jika nilai sig < α = 0,05
* H0 diterima jika nilai sig > α = 0,05

1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.